

Merdeka Dalam Perspektif Islam

<"xml encoding="UTF-8?">

Menjadi manusia merdeka dari dominasi manusia yang lain adalah dambaan setiap orang di muka bumi ini. Manusia merdeka tidak berarti meninggalkan relasi dengan yang lain. Ia bisa bekerjasama, melakukan kolaborasi dalam hubungan sosial yang sehat, ia bekerja pada yang lain, ia juga bergantung kepada atasan, anak buah, perusahaan atau komunitas dalam hubungan yang fair, sehat dan profesional. Sebagaimana ia juga berusaha menjadi sekrup yang memberikan manfaat kepada yang lain, yagn memberikan bantuan-bantuan, pelayanan dan hal-hal yang dibutuhkan oleh orang lain seraya menikmati kemerdekaannya sebagai hamba .Allah

Salah satu elemen dari kemerdekaan adalah kebebasan. Bahkan mungkin antara kemerdekaan dan kebebasan seperti dua mata uang dari satu coin. Kebebasan memiliki makna yang luas dan dalam. Sebagian orang menjadikan kebebasan sebagai bagian dari gaya hidup dan .pandangan hidup (method of life) yaitu individualisme atau liberalisme

Metode kehidupan yang bebas juga tidak hanya dinikmati komunitas namun juga individu bisa menikmati kebebasan. Individu memiliki hak yang sama, hak kesamaan, dan keadilan. Bagi individualisme masyarakat itu tidak ada, yang ada hanyalah individu saja. Dalam pandangan individualisme masyarakat adalah vacuum, respective(i'tibari). Ini bentuk kontradiksi dari kebebasan, dari satu sisi ia mengapresiasi kesamaan (equality) tapi dari sisi lain individualism .ternyata identik dengan egoisme

Elemen lain dari kemerdekaan adalah egaliter yaitu pandangan yang menilai semua memiliki hak yang sama. Semua memiliki kemampuan dan kualitas yang setara; semua memiliki .kedudukan yang sama

Sebagian memaknai kebebasan itu sebagai tujuan itu sendiri. Tidak boleh ada yang membatasi kebebasan bahkan kebebasan itu bisa melampaui keadilan. Tidak ada yang dapat membatasi .kebebasan kecuali kebebasan itu sendiri

Namun dalam kenyataan adalah mustahil memiliki kebebasan total. Individu dan masyarakat hanya memiliki kebebasan yang terbatas. Karena itu menggaungkan kebebasan mutlak adalah kebohongan besar (big lie). Turunan dari kebebasan adalah relativisme, semua ide,

aspirasi dan gagasan adalah sama dan relatif. Kebebasan memberikan ruang kepada nilai apapun dan nilai-nilai itu juga tergantung kepada situasi dan kondisi yang ada

Kebebasan memiliki dua sisi. Pertama kebebasan positif dan kedua kebebasan negatif. Positif karena kebebasan memberikan kekuatan dan semangat untuk memilih, melakukan tanpa .tekanan, menghimpun segala energi yang terpendam

Al-Quran menawarkan kebebasan yang positif yaitu kebebasan yang akan dicapai dalam level .tertentu

Yaitu) orang-orang yang mengikuti Rasul, Nabi yang ummi yang namanya mereka dapati) tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada pada mereka. Yang menyuruh mereka berbuat mungkar, dan yang menghalalkan segala yang baik bagi mereka dan mengharamkan segala yang buruk bagi mereka , dan membebaskan beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka

Adapun orang-orang yang beriman kepadanya, memuliakannya, menolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (al-Quran), mereka itulah orang-orang yang .beruntung

Frase Dan yang membebaskan belenggu-belenggu yang mengikat mereka. Merupakan .salah satu bagian dari misi Rasulullah yang sangat menarik untuk dibahas dan didiskusikan

Kebebasan, kemerdekaan yang ditawarkan Islam adalah kebebasan positif yaitu kebebasan sebagai buah dari pengendalian diri, yang membebaskan diri bahkan dari diri sendiri. Membebaskan diri dari tirani diri. Karena itu juga dalam Nahjul Balaghah dikatakan, seorang hamba akan diperbudak oleh ketamakannya dan apa yang sangat diinginkannya dan menjadi merdeka atas apa yang ia merasa qana'ah. "Janganlah engkau menjadi budak dari siapapun sebab Allah telah menciptakanmu makhluk yang merdeka?" Atau dalam bahasa lain bahwa kesenangan itu adalah dengan meninggalkan kesenangan sehingga tidak perlu lagi .kesenangan

Kebebasan yang ditawarkan islam adalah kebebasan dari dalam (inside -freedom). Hubungan manusia dengan tuhan secara vertikal, Rasul dan khalifah-khalifah Tuhan yang telah dipilih oleh-Nya di muka bumi. Manusia memiliki kebebasan dan wewenang sendiri dari dalam dirinya sendiri untuk mengendalikan keinginan-keinginan. Kebebasan inside ingin menegaskan bahwa manusia itu bebas, merdeka dan tidak boleh menjadi hamba siapapun kecuali menjadi hamba

Tuhan. Sementara kebebasan negatif yaitu bahwa tidak ada siapapun yang memaksakan kita .untuk melakukan apa yang diinginkannya

Kebebasan juga merupakan prasyarat (prerequisite) untuk kesempurnaan manusia. Dalam tindakan moral perilaku seorang individu dapat dikategorikan baik dan buruk jika dilakukan atas dasar ikhtiyarnya. Ikhtiyar adalah kebebasan untuk memilih antara yang baik dan buruk dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Ikhtiyar bersumber dari ilmu. Ilmu yang mendorong seseorang melakukan sesuatu dan meninggalkan sesuatu. Semakin sempurna ilmunya maka semakin sempurna juga efeknya untuk mendorong. Sebab ilmu yang sempurna atau ilmu yang hakiki itu identik dengan keyakinan dan keyakinanlah yang menggerakkan dan bukan sekedar pengetahuan mental (ilmu hushuli). Seorang individu akan semakin tergerak melakukan aktifitas jika meyakini hanya Dia yang ada dan Hanya Dia yang merupakan nilai .tertinggi dan paling sempurna